

ABSTRAK

Budi Hartono, 2020, *Dampak Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kelurahan Kangenan Kecamatan Pamekasan Dalam Perspektif Ekonomi Islam*, Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, PembimbingH. Abdul Mukti Thabrani, Lc.M.HI

Kata Kunci: Mekanisme, Dampak, BPNT (Bantuan Pangan Nontunai), KPM (Keluarga Penerima Manfaat)

Untuk mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur sesuai dengan cita-cita bangsa dan negara perlu adanya program yang berkelanjutan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, mengingat bahwa kemiskinan di Indonesia masih cukup tinggi. Salah satu program penanggulangan kemiskinan adalah Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT), salah satu tujuannya adalah untuk mengurangi beban pengeluaran Keluarga Penerima Manfaat (KPM) melalui pemenuhan sebagian kebutuhan pangan.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana mekanisme program BPNT di Kelurahan Kangenan Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan dan untuk mengetahui bagaimana dampak program bantuan pangan non tunai (BPNT) terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat Kelurahan Kangenan Kecamatan Pamekasan dalam perspektif Ekonomi Islam.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Data-data yang berhubungan dengan penelitian didapatkan melalui wawancara langsung dengan informan terkait, observasi, dan dokumentasi. Untuk pengembangan data guna mendapatkan keabsahan data, peneliti menggunakan metode triangulasi sumber data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Mekanisme program BPNT di Kelurahan Kangenan Kecamatan Pamekasan memiliki beberapa tahapan yaitu: melakukan registrasi atau pembuaan rekening, edukasi dan sosialisasi, penyaluran, pembelian barang. (2) Dampak program BPNT terhadap kesejahteraan masyarakat Kelurahan Kangenan Kecamatan Pamekasan berdasarkan temuan penelitian yang diperoleh mengenai dampak secara langsung yang dirasakan Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dari program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) memiliki beberapa dampak, yaitu: terpenuhinya kebutuhan dasar seperti makanan dan minuman, serta merasakan rasanya menikmati makanan kalangan menengah atas dan dari segi gizi juga sangat terpenuhi.